



Peran Orang Tua dalam Menciptakan Atmosfir Pembelajaran Jarak Jauh yang Menyenangkan Bagi Anak (Webinar di SD Negeri 1 Nagri Kaler)

Ratih Suci Ariyanti^{1*}, Rifa Nurhanifa², Dea Nuraini Fauziyah³, Raka Bangu Biru⁴, Sabdasih Septi Utami⁵,
Muji Lestari⁶, Kanda Ruskandi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

* E-mail: arysucir@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

Distance Learning is an option for the education sector to keep moving during a pandemic. The quality of education must also be maintained and even improved when learning methods change and adapt to online learning. In its implementation, distance learning still requires a lot of socialization and evaluation, especially for parents who are now teachers for students while studying at home. The existence of a webinar that discusses maximizing the role of parents for children as an effort to improve the quality of distance learning (online learning), as an alternative to media for socialization in order to improve the quality of the online learning process. This study aims to analyze webinars for parents and students, as an effort to improve the quality of distance learning at SD Negeri 1 Nagri Kaler. This type of research is qualitative, with data collection techniques used are using questionnaires, interviews, and documentation. The results showed that the webinar activities that had been held made parents and students understand more about what things had to be agreed upon between parents and children in order to create a pleasant atmosphere of distance learning from home.

Keywords: Webinars, Distance Learning, Online Learning.

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi pilihan bagi bidang pendidikan untuk tetap bergerak di masa pandemi. Kualitas pendidikan juga harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan saat metode pembelajaran mengalami perubahan dan beradaptasi dengan online learning. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh masih memerlukan banyak sosialisasi dan evaluasi, terlebih bagi orang tua yang kini menjadi guru bagi para peserta didik selama belajar di rumah. Adanya webinar yang membahas tentang memaksimalkan peran orang tua bagi anak sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh, menjadi alternatif untuk media sosialisasi demi peningkatan mutu dalam proses pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis webinar bagi orang tua dan siswa, sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 1 Nagri Kaler. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan webinar yang telah diadakan, membuat orang tua dan peserta didik memahami hal-hal apa saja yang perlu disepakati antara orang tua dan anak agar tercipta atmosfer pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan dari rumah.

Kata Kunci: Orang Tua, Pembelajaran Jarak Jauh, *Online Learning*.

1. PENDAHULUAN

Pada bulan maret tahun 2020, Indonesia mengambil langkah serius bagi penanganan pandemi *Covid-19*. Berbagai bidang harus menyesuaikan kinerjanya dengan mematuhi protokol kesehatan, atau bahkan menutup sementara kegiatan yang biasanya dilakukan demi mencegah dan memperlambat laju penyebaran virus. Dalam bidang pendidikan, penutupan sementara aktivitas belajar mengajar di sekolah turut dilakukan. Surat edaran Mendikbud No 3 Tahun 2020 perihal pencegahan virus *Covid-19* pada Satuan Pendidikan, dan peraturan No 36926/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran *online*, pendidik diharapkan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Sari, dkk., 2020). Hal ini tentu menjadi pekerjaan rumah bersama bagi elemen yang terlibat, khususnya guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Terlebih di jenjang sekolah dasar (SD), para peserta didik harus di bimbing dan diawasi oleh orang dewasa saat menggunakan perangkat elektronik saat pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa SD, peran orang tua menjadi amat penting, sebab usia anak pada jenjang tersebut masih perlu bimbingan dan perhatian yang lebih saat melakukan pembelajaran di rumah. Menurut Winingsih, 2020, dalam artikel berita online poskita.co, menyatakan bahwa ada 4 fungsi orang tua saat masa PJJ, yaitu: yang pertama, orang tua mempunyai peran untuk menjadi pengajar atau pengarah untuk siswa belajar di rumah; yang kedua, orang tua bisa menjadi fasilitator bagi anak saat proses pembelajaran *online*; yang ketiga, orang tua adalah motivator bagi anak, yang berfungsi memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, agar anak mempunyai semangat dalam belajar; yang keempat, orang tua bisa memberikan pengaruh yang baik bagi anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kebanyakan dari orang tua, memberikan semangat saat anak belajar dengan sistem daring dari rumah, hal ini pun membuat banyak tua meluangkan waktu demi membantu proses dan meningkatkan progress belajar anak saat di rumah (Lilawati, 2020; Laana, 2021). Maka dari itu, fungsi orang tua saat keadaan pandemi *Covid-19* ini mempunyai peran yang penting dan fundamental.

Pada sistem pembelajaran jarak jauh, tak jarang peserta didik usia anak merasa stress dan lelah, temuan ini berasal dari survei yang diadakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), responden survei ini terdiri dari siswa dan guru pada 13-21 April 2020 yang dilakukan di 20 provinsi dan 54 kabupaten/kota di Indonesia (liputan6.com). Berdasarkan data tersebut, kiranya perlu diusahakan kembali oleh guru dan orang tua, agar menjalin kerjasama yang baik dalam mengajari anak pada masa pembelajaran jarak jauh. Anak dan orang tua juga perlu menyamakan persepsi bahwa orang tua akan berusaha membimbing anak dengan sebaik mungkin, dan anak akan belajar dengan giat dan semangat dengan bimbingan dari orang tua. Proses menyamakan persepsi antara orang tua dan peserta didik SD di masa pembelajaran jarak jauh, salah satunya bisa dilakukan dengan mengikuti seminar online/ webinar yang membahas tentang tata cara bagaimana menciptakan suasana belajar dan menyenangkan dari rumah.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan kajian ilmiah melalui webinar yang ditindaklanjuti penyebaran angket kepada semua orang tua siswa. Webinar ini diikuti oleh peserta yang mencakup orang tua siswa dan siswa SD Negeri 1 Nagrikaler, Purwakarta. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 06 Maret 2021 pukul 09.00 WIB hingga selesai. Banyaknya peserta yang mengikuti webinar ini yaitu 36 orang, dan media yang digunakan yaitu *google meeting* seperti terlampir dalam Gambar 1.



Gambar 1. Proses pematerian webinar (Dok. Pribadi, 06/03/2021)

Pengisi dari webinar ini dijelaskan oleh pemateri yang berpengalaman di bidangnya, yaitu ibu Riska Nurhasanah, S.Pd. Beliau adalah guru sekaligus mahasiswa pascasarjana yang telah bergelut cukup lama dengan dunia anak. Beliau menjelaskan bahwa betapa pentingnya menegaskan peran orang tua agar dapat membantu proses belajar anak dari rumah, juga menciptakan suasana belajar yang positif ketika pembelajaran jarak jauh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengisian Angket Setelah Webinar

Setelah kegiatan webinar dilaksanakan, peneliti menyebarkan angket online kepada siswa serta orang tua siswa yang berisikan 6 buah pertanyaan yang kami sajikan datanya dalam Tabel 1.

Tabel 1. Angket pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Apakah materi yang diberikan bermanfaat?
2.	Apakah materi yang diberikan menarik?
3.	Apakah informasi mengenai website dan aplikasi gratis untuk pembelajaran bermanfaat?
4.	Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk mencoba aplikasi gratis untuk pembelajaran setelah mengikuti webinar?
5.	Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai pematerian yang telah diberikan?
6.	Bagaimana pesan dan kesan Ibu/Bapak setelah mengikuti webinar?

Setelah angket disebar, berikut ini merupakan tanggapan angket dari kegiatan webinar dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tanggapan angket Webinar

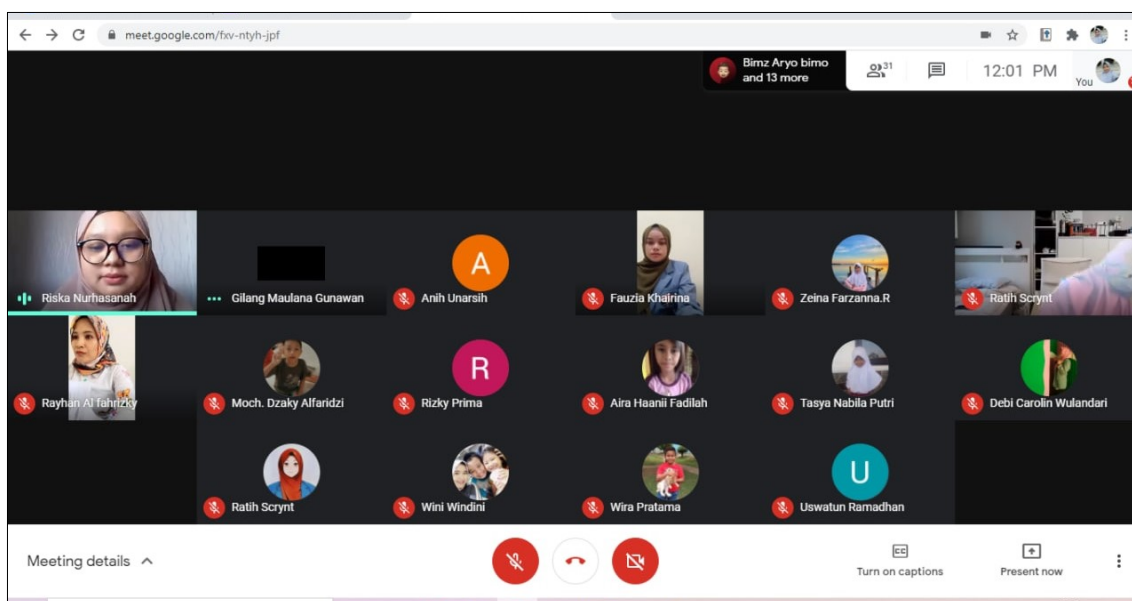
No.	Pertanyaan	Nilai Angka			
		1	2	3	4
1.	Apakah materi yang diberikan bermanfaat?			4 Orang	32 Orang
2.	Apakah materi yang diberikan menarik?		1 Orang	13 Orang	22 Orang
3.	Apakah informasi mengenai website dan aplikasi gratis untuk pembelajaran bermanfaat?			12 Orang	24 Orang
4.	Apakah Ibu/Bapak tertarik untuk mencoba aplikasi gratis untuk pembelajaran setelah mengikuti webinar?		1 Orang	15 Orang	20 Orang
5.	<p>Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai pematerian yang telah diberikan? (Jawaban diambil berdasarkan sampel)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat bermanfaat 2. Alhamdulillah materi mudah dimengerti 3. Menarik sekali materinya 				
6.	<p>Bagaimana pesan dan kesan Ibu/Bapak setelah mengikuti webinar? (Jawaban diambil berdasarkan sampel)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semoga dengan adanya webinar fun learning ini dapat bermanfaat bagi orang tua yang sedang dalam mendampingi anak belajar di rumah. 2. Menambah pengetahuan 3. Sangat senang sekali bisa mengikuti webinar ini dan semoga kedepannya bisa lebih baik lagi. 				

3.2 Pembahasan Hasil Webinar

Kegiatan webinar pada Gambar 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu orang tua menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di rumah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi belajar gratis yang telah disediakan oleh pemerintah. Keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dipengaruhi juga pada fungsi orang tua dalam membersamai siswa dalam melakukan pembelajaran dari rumah (Yulianingsih, dkk., 2020; Nindiati, 2020). Maka dari itu orang tua perlu menempatkan diri menjadi orang tua yang dapat membimbing, menyemangati, mengarahkan, mendukung, dan memastikan anak dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan walaupun tidak belajar bersama guru dan juga teman-temannya di kelas. Selain itu orang tua diharuskan mengapresiasi atas segala sesuatu yang telah dicapai oleh anak sehingga anak menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajar karena diberi dukungan dan kepercayaan oleh orang tua (Pratiwi, 2017; Ginanjar, 2017). Berikut beberapa tips dan trik yang telah disampaikan oleh narasumber bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak di rumah adalah dengan orang tua menciptakan kenyamanan dan memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi salah satunya dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak karena kenyamanan dan ketentraman merupakan sumber kebahagiaan. Orang tua juga wajib merancang target belajar yang tegas dan jelas agar tidak mengganggu kegiatan lain serta akan membuat orang tua lebih fokus dan terarah dalam menemani anak belajar. Tidak hanya itu saja, orang tua dapat membuat *reminder* jadwal harian baik itu jadwal belajar, tugas, ulangan anak maupun jadwal kesibukan orang tua agar anak dapat terkontrol ketika belajar.

Sejalan dengan hal itu, orang tua juga perlu memiliki waktu luang sendiri atau *me-time* dan bertafakur untuk memberikan ruang bagi diri sendiri baik itu untuk beristirahat atau

melakukan hal-hal yang disukai untuk menghindari stress dalam menemani anak belajar. Kemudian kemauan untuk belajar bukan hanya dibebankan kepada anak tetapi orang tua pun harus mempunyai kemauan untuk belajar lebih dan menjadi tauladan yang baik bagi anak. Selanjutnya orang tua pun perlu untuk *self-healing* yang merupakan proses dimana orang tua untuk memahami kembali diri sendiri mengapa perilaku yang dilakukan oleh anak tidak sejalan dengan kemauan orang tua, mengenali emosi diri sendiri dengan melihat anak memakai sudut pandang orang ketiga ketika anak tidak patuh pada orang tua. Setelah itu orang tua dapat membentuk pikiran positif dan dapat membentuk kesadaran untuk bersikap lebih baik lagi dan menciptakan hubungan baik dengan anak.



Gambar 2. Proses tanya jawab webinar (Dok. Pribadi, 06/03/2021)

Dari hasil angket online yang sudah kami sebarakan sebelumnya, didapat sebuah hasil yang akan dibahas tiap point pertanyaannya yang mana pada pertanyaan pertama mengenai kebermanfaatan dari acara webinar ini, sebanyak 4 responden (11,1%) memberikan skor 3 dan sebanyak 32 responden (88,9%) memberikan skor 4 dari skala skor 1 sampai 4. Berdasarkan hasil tersebut, dapat kita ambil kesimpulan bahwa kegiatan Webinar Fun Learning From Home ini sangat bermanfaat dikarenakan sebagian responden yang mengikuti webinar tersebut memberikan respon yang positif dengan memberikan skor tertinggi dari skala yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk pertanyaan kedua berdasarkan tabel jawaban yang diberikan oleh responden, sebanyak 1 orang responden (2,8%) memberikan skor 2, selanjutnya sebanyak 13 responden (36,1%) memberikan skor 3 dan 22 responden (61,1%) memberikan skor 4. Dari hasil tersebut, dapat kita ketahui bahwa materi yang disajikan pada Webinar *Fun Learning from Home* cukup menarik dengan masih banyaknya responden yang memberikan skor maksimal dari skala yang diberikan. Adapun beberapa faktor yang dapat menimbulkan responden memberikan skor kurang menarik diantaranya kondisi koneksi internet atau keterbatasan gawai yang dimiliki responden itu sendiri sehingga menyebabkan *lag* atau ketertinggalan pada gawai tersebut.

Poin selanjutnya yaitu mengenai kebermanfaatan dari pemberian informasi terkait website yang memberikan pembelajaran gratis pada saat pematerian, sebanyak 12 responden (33,3%) memberikan skor 3 dan 24 responden (66,7%) memberikan skor 4. Dari hasil tersebut, informasi terkait website yang memberikan pembelajaran gratis direspon baik yang mana dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan ini sangat bermanfaat bagi responden. Pertanyaan selanjutnya mengenai ketertarikan responden dalam mencoba website yang

memberikan pembelajaran gratis memberikan hasil dimana sebanyak 1 responden (2,8%) memberikan skor 2, selanjutnya 15 responden (41,7%) memberikan skor 3 dan 20 responden (55,6%) memberikan skor 4. Berdasarkan hasil tersebut, responden cukup tertarik untuk mencoba berbagai website yang telah diberikan oleh pematari, salah satu kendala yang menyebabkan responden kurang tertarik dalam mencoba website tersebut dapat dikarenakan oleh keterbatasan penggunaan teknologi dari responden itu sendiri dan kurang adanya kemauan yang tinggi dari responden dalam memberikan dukungan dikarenakan berbagai macam kendala, salah satunya pekerjaan. Pertanyaan selanjutnya terkait dengan tanggapan responden mengenai acara yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil sampel sebanyak 3 jawaban responden sebagai berikut: 1) Sangat bermanfaat; 2) Alhamdulillah materi mudah dimengerti; 3) Menarik sekali materinya.

Dari ketiga sampel jawaban yang diambil, dapat diketahui bahwa acara Webinar *Fun Learning from Home* memiliki materi yang bermanfaat juga penyampaian materi oleh narasumber mudah dimengerti dan isi dari pematari tersebut sangat menarik bagi responden dengan melihat respon positif pada saat mengisi angket online yang dibagikan.

Pada point pertanyaan akhir mengenai pesan dan kesan responden setelah mengikuti webinar yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil sebanyak 3 sampel jawaban dari responden sebagai berikut: 1) Semoga dengan adanya webinar fun learning ini dapat bermanfaat bagi orang tua yang sedang dalam mendampingi anak belajar di rumah; 2) Menambah pengetahuan; 3) Sangat senang sekali bisa mengikuti webinar ini dan semoga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Dari jawaban responden di atas, dapat disimpulkan bahwa acara Webinar *Fun Learning from Home* ini disambut baik oleh peserta dengan adanya berbagai respon positif yang di isi pada anget online yang diberikan. Selanjutnya, berdasarkan pembahasan dari setiap point pertanyaan di atas, dapat diambil kesimpulan bersama bahwa acara Webinar *Fun Learning from Home* sangat bermanfaat bagi peserta webinar dan memberikan kesan yang positif dengan penyampaian materi yang menarik dari narasumber dan informasi yang sangat membantu terkait PJJ sehingga mayoritas peserta webinar tertarik untuk mencoba berbagai website yang telah diberikan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi orang tua, guru, dan siswa. Dalam proses belajar di rumah, orang tua juga diharapkan mampu membantu anak atau siswa menjalani pembelajaran meskipun di rumah. Kesulitan yang dihadapi orang tua adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Melalui webinar ini, orang tua dapat mengetahui cara membangkitkan suasana belajar menyenangkan dari rumah dengan memberikan anak ruang untuk berekspreasi dan menjadwalkan kegiatan hariannya agar tidak terlarut dalam tugas sekolah maupun kesenangan bermain.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Nagrikaler Purwakarta telah menyediakan peluang untuk membuat acara ini, dan Ibu Riska Nurhasanah S.Pd atas kesempatannya menjadi narasumber dalam kegiatan webinar, serta kepada orang tua/wali siswa yang sudah mengikuti kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ginancar, M. H. (2017). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).
- Harsono, F. (2020). Survei Kpai: Belajar Di Rumah Selama Covid-19 Bikin Anak Stres Dan Lelah. Diakses pada 23 Maret 2021, URL: <https://www.liputan6.com/health/read/4251622/survei-kpai-belajar-di-rumah-selama-covid-19-bikin-anak-stres-dan-lelah>
- Laana, D. L. (2021). Parents' Solutions In Increasing Children's Learning Interest Online During The Covid-19 Pandemic. *IJCE: Inculco Journal of Christian Education*, 1(1), 12.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Nindiati, D. S. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan. *JOEAI: Journal Of Education And Instruction*, 3(1), 14-20.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 2(2).
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Diakses pada 23 Maret 2021, URL: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>